

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA *PASCA OPERASI*
***SECTIO CAESARIA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Oleh :

DWI LESTARI

J 100 080 072

KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan Guna Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi
Syarat –Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA *PASCA OPERASI SECTIO CAESARIA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**” Program Studi Fisioterapi Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyuni, SST.FT.SKM

Yoni Rustiana, SST. FT., M.Kes.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari : Senin

Tanggal : 19 September 2011

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama terang		Tanda Tangan
Penguji I	Totok Budi Santoso, SST.FT.,MPH.	()
Penguji II	Wahyuni, SST.FT.SKM	()
Penguji III	Yoni Rustiana, SST.FT.,M.Kes.	()

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Arif Widodo A.Kep,M.Kes)

MOTTO

“jadikanlah shalat dan sabar sebagai penolongmu “(Q.S. Al-Baqarah :33)

Yang terbaik adalah : “ aku telah mencobanya” dan yang terburuk adalah : “ Aku akan mencobanya “ (penulis)

Manusia terbaik adalah yang selalu berusaha membuat orang lain senang (penulis)

Ingatlah, kepedihan kita hari ini akan terasa indah dan manis saat kita mengingatnya kelak (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini

kepada:

- 1. Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad SAW, sebagai salah satu wujud pelaksanaan menuntut ilmu.*
- 2. Bapak dan Ibuku tercinta, yang dengan ikhlas dan penuh kasih sayang membesarkan, membimbing dan mendukungku.*
- 3. Kakakku Endah Sulistyowati.*
- 4. Arfian Hendra Wardhana.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT, Rabb semesta alam. Hanya dengan segala ridho dari Allah SWT penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA *PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA” sebagai syarat untuk melengkapi tugas-tugas guna menyelesaikan Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dalam penulisannya tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Arif Widodo A.Kep.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Umi Budi Rahayu SST.FT.,M.Kes selaku Kepala Program Studi DIII Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Wahyuni, SST.FT.SKM. dan Yoni Rustiana, SST.FT.,M.Kes. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak dan Ibu pembimbing praktek, dan segenap dosen Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendidik penulis selama masa pendidikan.
5. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan motivasi sangat besar dan memberikan dorongan dan dukungan moril dan materiil sehingga penulis selalu bersemangat dalam melaksanakan tugas.
6. Kakakku tercinta Endah Sulistyowati, Spd yang telah memarahiku.
7. Arfian Hendra Wardhana, SE, thank you for loving me.
8. Untuk sahabat-sahabatku Ecy, Lili, Rahmi, Intan, Widy, Neny, Lulun, Reca, Anjar, Dedi Boxer, Almamaterku, dan semua teman-temanku di AKFIS 2008 semoga kalian semua sukses dunia dan akhirat.
9. Semua teman-teman Kost Hapsari dan Kost Gisela
10. Anak-anak Kost Cendrawasih; Mul kemul, Sismi kecil, Bang Arip, terimakasih untuk canda dan tawa nya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap adanya kritik serta saran yang bersifat membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini menjadi sempurna.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, September 2011

Penulis

**PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA PASCA OPERASI
SECTIO CAESARIA DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

(Dwi Lestari, 2011, halaman)

RINGKASAN

Sectio Caesarea adalah suatu tindakan pembedahan untuk mengeluarkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. Ada beberapa teknik atau tipe *sectio caesarea*, yaitu *sectio caesarea klasik*, *sectio caesarea transperitorial profunda*, dan *sectio caesarea histerektomi*. penyebab dilakukannya *sectio caesarea* adalah adanya penyakit yang diderita pasien (misalnya hipertensi, odema, proiteinuria) sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan persalinan secara normal mengingat kondisi pasien, bisa juga disebabkan karena panggul sempit ataupun bayi yang terlalu besar.

Banyak keluhan yang timbul dari operasi *sectio caesarea*, yang dapat ditemukan baik pada ibu maupun janin. Keluhan tersebut mencakup gangguan kapasitas fisik yang berupa nyeri luka insisi pada perut, penurunan kekuatan otot perut dan dasar panggul, serta potensial terjadinya Deep Vein Trombosis. Juga gangguan kapasitas fungsional meliputi penurunan aktifitas fungsional sehari-hari, sehingga pemberian terapi paska operasi *sectio caesarea* sangat diperlukan.

Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta, Terapi paska operasi *sectio caesarea* dilakukan dengan menggunakan metode post natal exercise, yaitu *Assisted Active Movement*, *Free Active Movement*, *Static Contraction* dan *Breathing Exercise*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kasus dengan mengambil satu sampel untuk menganalisa data. Dari hasil pembahasan kasus menggunakan VAS, diperoleh data bahwa terapi latihan dapat mengurangi nyeri insisi, yaitu T1 pemeriksaan untuk nyeri diam dengan nyeri ringan bertambah, dan T6 pemeriksaan menunjukkan nilai nyeri diam dengan tidak ada nyeri, Untuk nyeri tekan pemeriksaan dengan nyeri ringan bertambah dan pada T6 pemeriksaan dengan nyeri ringan, Untuk nyeri gerak pemeriksaan T1 menunjukkan nyeri sedang dan pada T6 pemeriksaan dengan nyeri ringan. Dari hasil evaluasi menggunakan MMT diperoleh hasil bahwa terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot dasar panggul, dapat mencegah terjadinya *deep vein thrombosis* antara lain tidak ada bengkak pada ke dua tungkai. Dan dari hasil evaluasi menggunakan ADL diperoleh hasil bahwa terapi latihan dapat meningkatkan aktifitas fungsional secara bertahap yaitu pada kemampuan aktifitas fungsional pasien yang di nilai dengan indek KATZ.

**THE APPLICATION OF PRACTICE THERAPY ON *SECTIO CAESAREA*
POST THERAPY IN PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
(Dwi Lestari, 2011, pages)**

Sectio Caesarea is one surgery action for fetus birth by opening the stomach wall and uterus wall. There are some techniques or types of *sectio caesaria* such as *classic sectio caesarea*, *sectio caesarea transperitorial profunda*, *sectio caesarea histerectomy*. One of the causes of *Sectio Caesarea* action is because of one pregnancy diseases which are caused by the pregnancy iteself.

A lot of complains which always appears from the pregnancy process, by using anesthesia on the time of *Sectio Caesarea* surgery, which can be found on mother or the fetus. The complainment it self involve the physical capacity disorder in a form of incises wound pain on stomach, the decrease of stomach muscle strength and hip, and the deep vein thrombosis event potential, while the functional capacity disorder consist of daily functional activity decreases.

In RS PKU Muhammadiyah Surakarta, the exercise of *Sectio Caesarea* post surgery did by using post natal exercise method that is assisted active movement, free active movement, static contraction and breathing exercise as an exercise therapy program which done by several people together in one room guided by instructor to motivate the patient to get their spirit in every movement as small as they can. This is supposes they can handled their problem in a post *Sectio Caesarea* condition.

In this research, the writer uses study case nethod by taking one sample to analyze the data. The result of the case, the exercise therapy is able to decrease the incision pain, for idle pain T1 the check with a light pain, and T6 the check shows the idle pain value with no pain, for the pressure pain the check a little bit heavy and on T6 the check with light pain, for movement pain, T1 the check shows the heavy pain on T6 the check with light pain. Exercise therapy also able to increase the hip muscle strength, to prevent the deep pain thrombosis such as there is no bruise on both legs. With excercise therapy also can increase the functional activity step by step especially on patient functional activity scoring with KATZ index.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN RINGKASAN.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penulisan	2
D. Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritis	4
1. Definisi <i>Sectio Caesarea</i>	4

a. Fisiologi Nifas Pasca <i>Sectio Caesarea</i>	5
2. Anatomi Fungsional	6
a. Otot-otot Perut	6
b. Otot Dasar Panggul	8
3. Fisiologi Kehamilan Dan Persalinan.....	9
4. Etiologi.....	12
5. Patofisiologi <i>Sectio Caesarea</i>	12
a. Jenis Sayatan Pada <i>Sectio Caesarea</i>	13
b. Anestesi Pada <i>Sectio Caesarea</i>	15
6. Diagnosa Medis	16
7. Komplikasi	16
8. Prognosis	16
B. Teknologi Intervensi Fisioterapi	17

BAB III PROSES FISIOTERAPI

A. Pengkajian Fisioterapi	20
1. Anamnesis	20
a) Keluhan utama.....	20
b) Riwayat penyakit sekarang.....	20
c) Riwayat penyakit dahulu	21
d) Riwayat Keluarga	21
e) Riwayat Penyakit Pribadi	21
f) Pemeriksaan Fisik	21

1) Pemeriksaan Vital Sign	21
2) Inspeksi.....	22
3) Palpasi	22
4) Pemeriksaan gerak.....	22
a. Pemeriksaan gerak aktif	23
b. Pemeriksaan gerak pasif	24
5) Pemeriksaan gerakan melawan tahanan.....	25
6) Pemeriksaan spesifik	25
a. Pemeriksaan nyeri	25
b. Pemeriksaan kekuatan otot	26
c. Penilaian kemampuan fungsional dengan indek Katz	27
2. Problematika Fisioterapi	28
2.1.Tanda Dan Gejala Klinis.	28
1) Nyeri	28
2) Penurunan Elastisitas Dan Kekuatan Otot Perut	30
3) Penurunan Kekuatan Otot Dasar Panggul	31
4) Potensial Terjadi Deep Vein Trombosis	31
3. Tujuan Fisioterapi	32
4. Pelaksanaan Fisioterapi	32
5. Evaluasi	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
---------------------------	----

1. Hasil Evaluasi VAS (<i>Visual Analog Scale</i>)	40
2. Hasil Evaluasi MMT	40
3. Hasil Evaluasi ADL	41
B. Pembahasan	42
1. Nyeri	42
2. Penurunan Kekuatan Otot	42
3. Aktifitas Fungsional Dengan Index KATZ	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

	Halaman
Tabel 1. Indeks KATZ	27
Grafik 1. Evaluasi VAS.....	40
Grafik 2. Evaluasi MMT	41
Grafik 3. Evaluasi ADL	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Otot-otot Perut Tampak Depan	8
Gambar 1.2. Otot-otot Yang Membentuk Dasar Panggul.....	9
Gambar 2.1. Latihan Perapasan Perut	33
Gambar 2.2. Bentuk Latihan aktif Pada Kaki.	34
Gambar 2.3. Latihan Aktif Otot-otot Tungkai	35
Gambar 2.4. Latihan Penguatan Otot Dasar Panggul	35
Gambar 2.5. Latihan Relaksasi	37
Gambar 2.6. Latihan Jongkok – Berdiri	38
Gambar 2.7. Latihan Pembentukan sikap Tubuh Yang Benar.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Status Klinis

Lampiran 2 : Blanko Konsultasi KTI

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup